

ABSTRAK

Penelitian ini bermula dari peneliti melihat adanya fenomena single parent yang ditampilkan dalam film. Lebih khusus lagi adalah yang menampilkan peran dari seorang ayah tunggal dalam film Naga Bonar Jadi 2. Seorang ayah yang hidup sendirian membesarkan dan mendidik anaknya diharuskan tetap menjalankan peran-perannya di dalam keluarga. Ditambah lagi sudah tidak adanya istri yang mendampingi dalam mengasuh anak. Ayah tunggal tersebut akan tetap hanya melakukan perannya sebagai seorang ayah atau juga melakukan peran-peran yang dilakukan oleh seorang ibu. Dari fenomena tersebut maka diambil perumusan masalah, bagaimana representasi peran single father dalam film Naga Bonar Jadi 2.

Untuk membantu menginterpretasi, peneliti menggunakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan representasi, peran single father, semiotika, dan ideologi patriarki dalam keluarga. Metodologinya menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Unit analisis yang digunakan adalah tanda-tanda yang terdapat pada film Naga Bonar Jadi 2 yang kemudian akan dianalisis menggunakan pembagian tiga level analisis Fiske, yaitu level realitas, level representasi, dan level ideologi.

Hasil penelitian menunjukkan kalau sosok ayah yang ditampilkan dalam film Naga Bonar Jadi 2 ini lebih banyak menjalankan peran-perannya sebagai ayah dalam keluarga. Walaupun sesekali masih menjalankan peran seorang ibu. Tetapi yang dominan terlihat adalah peran sebagai ayah. Kemudian ayah dalam keluarga yang menganut budaya patriarki diposisikan lebih dibanding anggota keluarga yang lain. Terutama dalam mengambil keputusan penting di keluarga. Ayah masih dan harus dilibatkan di dalamnya.

Kata kunci: keluarga, single parent, semiotik, patriarki